

Edukasi Pengelolaan Keuangan Keluarga Bagi Masyarakat Yang Terdampak Covid-19 Di Desa Batuaji

I Gede Agus Arya Adi Putra¹, Luh Gede Kusuma Dewi²
Universitas Pendidikan Ganesha^{1,2}.

Keywords :

Covid-19,
Family,
Income,
Economy.

Correspondensi Author

Fakultas Ekonomi dan Akuntansi,
Undiksha Singaraja
email: agus.arya@undiksha.ac.id¹
kusumadewi5758@gmail.com²

Abstract: *Since the emergence of the Covid-19 virus, the Indonesian economy has experienced a significant decline and has even become unstable, this is due to the implementation of several regulations aimed at breaking the chain of spread of the Covid-19 virus. The existence of regulations issued by the government has a negative impact on society because it results in a decrease in income, especially in the family sphere. The impact that has occurred has raised problems regarding financial management, especially families who have experienced a decline in income due to the Covid-19 pandemic, for this reason, it is necessary to manage finances related to income received and expenditures in the best possible proportion.*

Abstrak: Sejak munculnya virus Covid-19, perekonomian Indonesia mengalami penurunan yang cukup signifikan bahkan menjadi tidak stabil hal tersebut disebabkan karena diterapkannya beberapa peraturan yang bertujuan untuk memutus rantai penyebaran virus Covid-19. Adanya peraturan yang dikeluarkan oleh pemerintah berdampak buruk terhadap masyarakat karena mengakibatkan terjadinya penurunan pendapatan terutama dalam lingkup keluarga. Dampak yang terjadi memunculkan masalah mengenai pengelolaan keuangan terutama keluarga yang mengalami penurunan pendapatan akibat pandemi Covid-19, untuk itu perlunya pengelolaan keuangan terkait pendapatan yang diterima maupun pengeluaran yang dikeluarkan dengan proporsi yang sebaik mungkin.

Pendahuluan

Sebagai salah satu negara yang terdampak Covid-19, Indonesia mengalami dampak di beberapa sektor kehidupan seperti sektor kesehatan, pendidikan, sosial dan ekonomi. Sektor yang paling terdampak akibat Covid-19 yaitu sektor sosial dan ekonomi. sebagai salah satu desa yang terdampak akibat pandemi yaitu di desa Batuaji, Kecamatan Kerambitan, Kabupaten Tabanan, Bali. Desa ini memiliki jumlah penduduk sebanyak 2.333 jiwa terdiri dari 1.139 laki – laki dan 1.194 perempuan, dengan luas wilayah 4,41 Km², Desa ini dibagi atas 6 banjar dinas dan 4 banjar adat. Masyarakat desa batuaji dominan bekerja di bidang pertukangan, namun saat ini tidak sedikit masyarakatnya di desa Batuaji bekerja pada sektor pariwisata. Adanya penanggulangan kasus Covid-19 pemerintahan membuat beberapa kebijakan – kebijakan untuk mempercepat penanganan pandemi

seperti *Physical distancing* (jaga jarak), WFH (*work from home*), LFH (*learning from home*) dan lain sebagainya. Kebijakan tersebut mengakibatkan banyak perusahaan yang mengambil langkah merumahkan karyawan, dan mem-PHK sebagian karyawannya akibat dari adanya pandemi.

Tujuan perusahaan melakukan hal tersebut tidak lain agar perusahaan tetap dapat beroperasi di tengah pandemi Covid-19, tidak terkecuali hal ini juga dirasakan oleh masyarakat di desa Batuaji yang bekerja di sektor pariwisata tidak sedikit dari mereka di PHK dan di rumahkan, bahkan berimbas juga pada sektor seperti pedagang. Dengan banyaknya dampak negatif terhadap ekonomi masyarakat mengakibatkan munculnya beberapa permasalahan seperti banyak masyarakat yang mengalami penurunan pendapatan yang dimana mereka kesulitan dalam mengelola keuangan keluarganya, hal ini terjadi karena berkurangnya pendapatan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka seperti biaya kebutuhan pokok dan tagihan wajib setiap bulannya. Dengan penurunan pendapatan yang dialami oleh masyarakat terutama masalah dalam pengelolaan keuangan keluarga akibat dari penurunan penghasilan yang dialami masyarakat, untuk itu perlu solusi mengenai tata cara pengelolaan keuangan di masa pandemi Covid-19 terhadap ibu-ibu di Desa Batuaji.

Metode

Permasalahan yang terjadi mengenai pengelolaan keuangan keluarga diperlukan beberapa metode untuk melaksanakan program yaitu diantaranya :

1. Metode Observasi Awal
Pada tahap ini sangat penting dilakukan untuk mencari informasi terkait dengan masalah dan persoalan – persoalan yang terjadi/dialami oleh masyarakat sasaran. Serta untuk mengetahui permasalahan dan tujuan yang akan ingin dicapai serta untuk dapat melanjutkan ke tahap selanjutnya.
2. Metode Persiapan
Pada tahap ini, dilakukan persiapan dari keperluan – keperluan yang akan dibutuhkan dalam menjalankan program seperti melakukan studi Pustaka dengan mencari sumber literatur tentang bagaimana cara mengatur dan mengelola keuangan keluarga. Kemudian materi tersebut di masukkan ke dalam power point dan dijadikan video edukasi, pada pelaksanaan program ini akan menggunakan media WhatsApp Grup dan Youtube sebagai media penyaluran informasi.
3. Metode Sosialisasi
Pada tahap ini, akan dilakukan sosialisasi mengenai program kerja yang telah disusun dan yang akan dilakukan kepada masyarakat sasaran selama kegiatan KKNbD berlangsung dengan menggunakan media WhatsApp sebagai penyalur informasi.
4. Metode Pelaksanaan
Pada tahap ini, program kerja yang telah disusun akan dilaksanakan secara bertahap mulai dari tahap observasi awal yang telah dilakukan, pemberian materi yang telah dibuat melalui beberapa sumber mengenai cara mengelola keuangan keluarga, melakukan sesi diskusi dengan masyarakat sasaran terkait dengan materi yang telah disampaikan hingga ke tahap terakhir yaitu pengevaluasian mengenai program yang telah dilaksanakan.
5. Metode Evaluasi
Tahap ini merupakan tahapan terakhir dalam pelaksanaan program kerja, dimana dalam hal ini akan dilakukan evaluasi mengenai hasil pengedukasi dan pelaksanaan program yang telah diberikan kepada masyarakat sasaran agar mengetahui apakah program kerja yang telah dilaksanakan ini berjalan sesuai harapan atau tidak. Dengan menggunakan Google Form.

Hasil Dan Pembahasan

Cara Pengelola Keuangan Keluarga di Masa Pandemi

Pengelolaan keuangan adalah teknik mengimbangi gaya hidup manusia seperti gaya hidup konsumtif dengan gaya hidup produktif seperti investasi, menabung maupun bisnis (Senduk, 2004). Pengetahuan tentang keuangan adalah hal yang paling penting karena memungkinkan individu untuk memahami mengelola keuangan keluarga (lasuardi, 2008). Adapun cara mengelola keuangan keluarga di masa pandemi yaitu :

1. Financial Check Up

Hal pertama yang harus dilihat yaitu kondisi kesehatan keuangan baik pendapatan maupun pengeluaran yang terjadi saat ini, karena di masa pandemi banyak keluarga yang mengalami penurunan pendapat sehingga perlu mempertimbangkan pengeluaran.

2. Jangan Panik

Jangan panik dalam menghadapi pandemi sehingga masyarakat sasaran diharapkan untuk tetap tenang dan jangan melakukan panic buying karena itu justru akan membuat harga pasar semakin mahal, barang – barang yang seharusnya cukup akan menjadi langka, maka belilah barang yang sesuai dengan kebutuhan

3. Prioritaskan Kebutuhan Pokok

Di masa pandemi saat ini sebaiknya lebih memprioritaskan kebutuhan yang dirasakan lebih utama dan memangkas kebutuhan yang dirasa tidak perlu agar kondisi keuangan keluarga tetap sehat di masa pandemi ini dan sisihkan dana untuk digunakan sebagai dana darurat

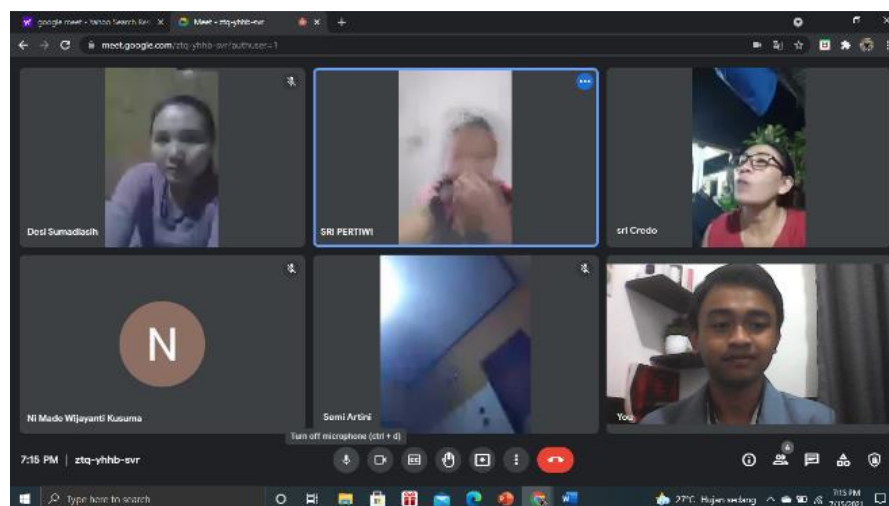
4. Dana Darurat

Memiliki dana darurat sangat penting di masa pandemi ini, dana ini bisa berupa uang cash maupun tabungan yang dapat digunakan jika mengalami keadaan darurat, dana darurat ini dapat diperoleh dari gaji yang disisihkan secara rutin.

5. Melakukan Penghematan

Dengan kondisi pandemi saat ini, kita harus bijak dalam melakukan pengeluaran sebaiknya dilakukan penghematan dengan melakukan belanja sebulan sekali atau seminggu sekali dengan membeli kebutuhan pokok.

Beberapa manfaat yang akan diperoleh apabila telah melakukan pengelolaan keuangan dengan tepat yaitu dapat melatih pola hidup hemat, secara tidak langsung dapat berlatih hidup teratur, meminimalkan stress, memiliki perencanaan masa depan yang lebih baik, dapat mengatasi kebutuhan tidak terduga serta dapat terhindar dari utang.



Gambar 1. Penyampaian materi pertama kepada masyarakat sasaran melalui platform Google Meet

Cara Memanajemen Finansial Secara Efisien di Masa Pandemi

Bagaimana cara memanajemen finansial secara efisien di masa pandemi?

Financial management adalah kegiatan manajemen yang bertujuan untuk mengelola dana maupun aset-aset yang dimiliki individu / sekelompok orang untuk dimanfaatkan pada hal-hal atau kegiatan yang membantu tercapainya tujuan financial. Sedangkan Manajemen keuangan keluarga adalah cara mengatur keuangan keluarga dengan teratur dan cermat melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan/penilaian. Keterampilan manajemen ini sangat penting dimiliki oleh setiap keluarga.

Terdapat tiga cara dalam memanajemen finansial secara efisien di masa pandemi yaitu :

1. Melakukan perencanaan dan pemanfaatan keuangan keluarga
 - a. Pemeriksaan keuangan keluarga
Langkah awal yang harus kita lakukan adalah mengetahui berapa total pendapatan keluarga yang kita dapat perbulan, lalu simpulkan apakah penghasilan yang diterima tetap atau sebaliknya berkurang bahkan tidak mendapatkan penghasilan sama sekali.
 - b. Menyusun anggaran pengeluaran rumah tangga
Setelah mengetahui pendapatan yang diterima selanjutnya mencatat pengeluaran yang rutin setiap

bulannya, seperti belanja bulanan, tagihan air, listrik, telepon, iuran, cicilan, dll. Serta mencatat pengeluaran tak terduga ataupun pengeluaran lain – lainnya.

c. Mengatur ulang anggaran keluarga

Karena kegiatan dilakukan dirumah kita harus mengatur ulang pos – pos anggaran yang tidak dibutuhkan selama masa pandemi seperti dana untuk jalan – jalan, makan di luar, transportasi, dll. Dan pos mana yang dirasa selama pandemi membutuhkan dana tambahan seperti pos kebutuhan sehari – hari, kesehatan, dana darurat, dana kuota internet karena semua kegiatan dilakukan dirumah. Oleh karena itu diharuskan memiliki pengeluaran keluarga dari yang prioritas paling dibutuhkan sampai yang paling dirasa tidak dibutuhkan.

2. Pelaksanaan rencana manajemen keuangan keluarga

Dalam melaksanakan rencana pengeluaran yang telah disusun, maka dapat melakukan berbagai model/sistem yaitu :

a. Sistem amplop

Sistem amplop merupakan sistem yang dapat digunakan oleh keluarga untuk menyimpan uang yang nantinya akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan sistem ini menggunakan beberapa amplop dan diisi keterangan dibagian luarnya.

b. Sistem buku kas

Sistem buku kas ini dibuat lebih sederhana untuk mencatat pemasukan, pengeluaran dan saldo keuangan keluarga.

c. Sistem harian

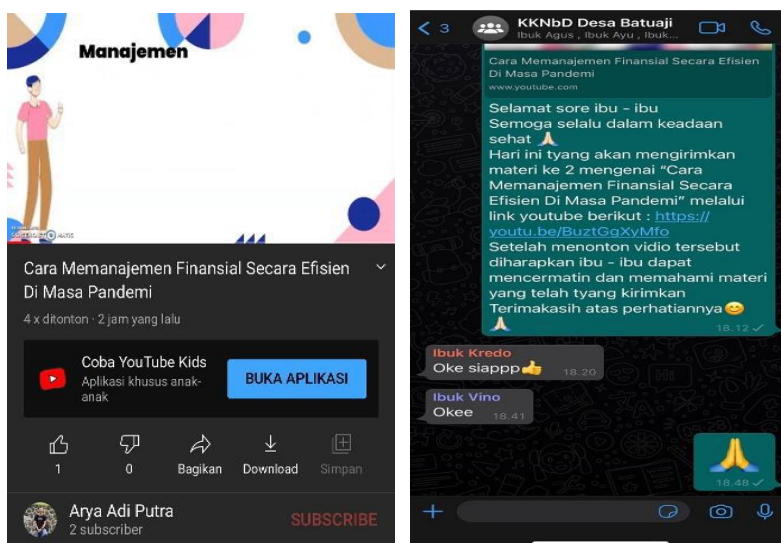
Sistem kas harian merupakan sistem pembukuan keuangan yang mencatat setiap pengeluaran yang terjadi pada setiap hari, sistem ini bisa dapat berjalan dengan baik apabila digunakan oleh orang yang rajin mencatat. Meskipun nominal dari pengeluaran sangat kecil

d. Sistem kas keluarga

Sistem kas keluarga adalah sistem pembukuan keuangan yang membagi pengeluaran menjadi kelompok – kelompok yaitu kelompok pengeluaran tetap, harian dan tidak terduga, kemudian semua kelompok pengeluaran tersebut dijumlahkan.

3. Pengevaluasian manajemen keuangan keluarga

Pengevaluasian terhadap rencana serta pelaksanaan dari manajemen keuangan keluarga memiliki pengaruh yang baik yaitu untuk melihat seberapa besar pencapaian yang telah dilakukan apakah sudah sesuai dengan rencana ataukah belum serta evaluasi sangat dibutuhkan untuk mengetahui kelebihan serta kekurangan dari anggaran pengeluaran keuangan keluarga sehingga apabila ada anggaran yang tidak sesuai dengan rencana pada kegiatan selanjutnya dapat diperbaiki menjadi lebih baik lagi.



Gambar 2. Penyampaian materi kedua kepada masyarakat sasaran

Cara Pembukuan Keuangan Secara Sederhana Pada Pendapatan Keluarga

Pembukuan keuangan adalah proses pencatatan dengan cara yang teratur dalam rangka untuk mengumpulkan modal, harta, penghasilan, kewajiban, serta biaya dan jumlah harga yang diperoleh oleh individu, bisnis atau organisasi.

Cara pembukuan keuangan secara sederhana pada pendapatan keluarga dalam program ini menggunakan sistem kas keluarga. Sistem kas keluarga merupakan sistem pembukuan keuangan keluarga yang menekankan pada pembagian pengeluaran menjadi kelompok-kelompok: pengeluaran tetap, harian, dan tak terduga. Semua dicatat secara rinci dalam buku dan setiap jenis pengeluaran dijumlah lalu ditotal dengan pengeluaran jenis lain.

Pengeluaran tetap	
• Menabung	Rp. 100.000,-
• Listrik	Rp. 100.000,-
• Air	Rp. 50.000,-
• Beras dan Bumbu	Rp. 120.000,-
Jumlah pengeluaran tetap	<u>Rp. 370.000,-</u>
Pengeluaran harian	
• Belanja Harian	Rp. 200.000,-
• Transport	Rp. 40.000,-
Jumlah pengeluaran harian	<u>Rp. 240.000,-</u>
Pengeluaran tak terduga	
• Pengobatan	Rp. 100.000,-
• Uang Jajan Anak	Rp. 20.000,-
• ATK	Rp. 15.000,-
Jumlah pengeluaran tak terduga	<u>Rp. 135.000,-</u>
Jumlah keseluruhan pengeluaran	<u>Rp. 745.000,-</u>

Contoh Kas Keluarga

Dalam kas keluarga terdapat tiga komponen yaitu :

1. Pengeluaran tetap
Pengeluaran yang besaran nilainya selalu sama setiap bulan sehingga bisa langsung dialokasikan tanpa perlu mengubah-ubahnya lagi. Contoh dari pengeluaran tetap adalah tagihan listrik, air, iuran warga, biaya sekolah anak, dan lain sebagainya.
2. Pengeluaran harian
Pengeluaran yang pasti dibebankan setiap hari hampir setiap hari dilakukan. Contoh dari pengeluaran harian adalah pengeluaran untuk uang transportasi, uang makan dan jajan, biaya parkir dan sejenisnya.
3. Pengeluaran tak terduga
Pengeluaran anggaran untuk kegiatan yang sifatnya tidak biasa dan tidak diharapkan berulang seperti sakit dan terkena musibah.

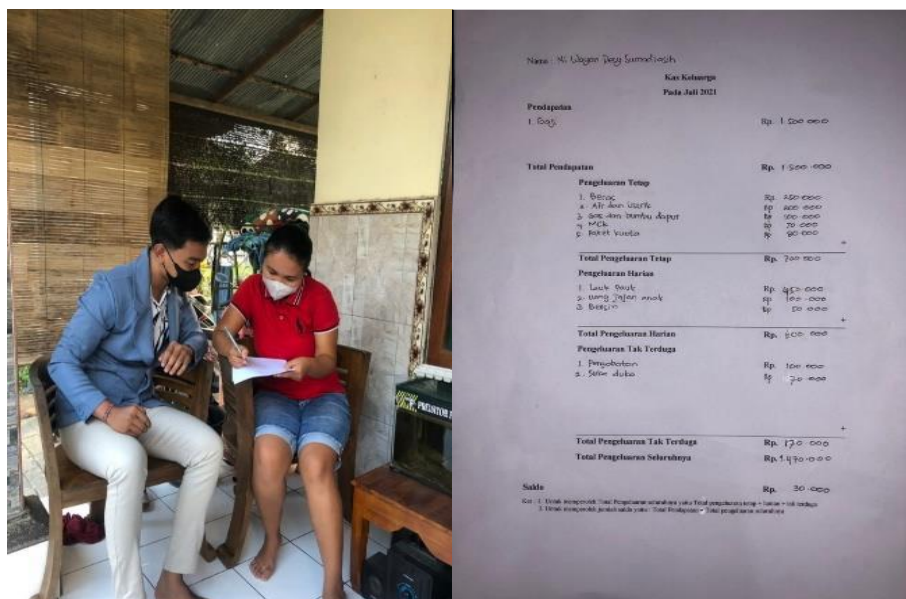


Gambar 3. Penyampaian materi ketiga kepada masyarakat sasaran

Pengimplementasian Cara Pembukuan Keuangan Secara Sederhana Pada Pendapatan Keluarga dengan Menggunakan Sistem Kas Keluarga

Dalam pengimplementasian cara pembukuan keuangan secara sederhana ini digunakan sistem kas keluarga, untuk dapat mempermudah masyarakat sasaran dalam mengimplementasikan sistem kas keluarga maka diberikan lampiran mengenai sistem kas keluarga yang sebelumnya sudah disusun dan diprint untuk dibagikan kepada masyarakat sasaran, sebelum membagikan lampiran tersebut terlebih dahulu masyarakat sasaran diberikan pemahaman mengenai cara pengisian lampiran tersebut pada grup WhatsApp dan karena kondisi yang mendukung untuk dilakukan pendampingan secara langsung maka dilakukan kunjungan ke tempat tinggal masyarakat sasaran.

Pelaksanaan kegiatan yang dilakukan secara semi daring yaitu melakukan pendampingan secara langsung dan pemberian materi secara daring masyarakat sasaran telah mampu memahami konsep pengelolaan keuangan bahkan telah mampu melakukan pembukuan keuangan dengan menggunakan sistem kas keluarga, beberapa tahapan kegiatan memberikan perubahan terhadap masyarakat sasaran mulai dari membedakan pos – pos pengeluaran dengan lebih baik dari sebelumnya.



Gambar 3. Pengimplementasian Pembukuan Keuangan dengan Sistem Kas Keluarga

Simpulan Dan Saran

Covid-19 memberikan dampak yang cukup signifikan terutama pada bidang sosial ekonomi, tidak sedikit dari masyarakat di PHK oleh perusahaan. Dampak ini memunculkan beberapa permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat tidak terlepas dari lingkup keluarga. Permasalahan yang paling banyak dialami yaitu menurunnya pendapatan keluarga oleh karena itu dengan adanya pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Berbasis Daring (KKNBD) atau Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) yang dilaksanakan kurang lebih sekitar satu bulan dari tanggal 5 Juli – 6 Agustus 2021 dapat memberikan pengetahuan terhadap masyarakat sasaran mengenai pentingnya pengelolaan keuangan keluarga. Tahapan kegiatan dimulai dari observasi awal, pemberian materi, pengimplementasian serta evaluasi, masyarakat sasaran dapat mengikutinya dengan baik sehingga memberikan banyak manfaat mulai dari dapat melatih pola hidup hemat, secara tidak langsung dapat berlatih hidup teratur, meminimalkan stress, memiliki perencanaan masa depan yang lebih baik, dapat mengatasi kebutuhan tidak terduga serta dapat terhindar dari utang.

Diharapkan pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) tetap dilaksanakan walaupun dalam situasi pandemi dan juga masyarakat sasaran dapat mengikuti kegiatan selanjutnya dengan baik agar dapat bermanfaat bagi keluarga dan lingkungan sekitar.

Daftar Rujukan

- Anshor, Ahmad Mutadi . Muhammad Ngizzul Muttaqin. 2020. Kebijakan Pemerintah Indonesia Dalam Pencegahan Penyebaran Corona Virus Isease 2019 (Covid-19) Perspektif Maqashid Syari'ah. Al-Istinbath : Jurnal Hukum Islam, 5(2), 160-161.
- Bali,Post 2021. Kasus Covid-19 Bali Kembali Naik Warga Terpapar Bertambah Diatas 65 . Tersedia pada <https://www.balipost.com/news/2021/06/16/198291/Kasus-COVID-19-Bali-Kembali-Naik,...html>. Diakses pada tanggal 18 Juni 2021.
- Fatkhani, Nurul Fitri. 2020. Cara Cermat Mengelola Keuangan Keluarga di Masa Pandemi. Tersedia pada. <https://bisnismuda.id/read/567-nurul-fitri-fatkhani/cara-cermat-mengelola-keuangan-keluarga-di-masa-pandemi> . Diakses pada tanggal 10 Juli 2021.
- Kompas. 2016. 7 Manfaat Mengelola Keuangan dengan Baik. Tersedia pada. <https://money.kompas.com/read/2016/11/15/0526487267.manfaat.mengelola.keuangan.dengan.baik?page=2> . Diakses pada tanggal 10 Juli 2021.
- Sihotang, Siti Fatimah. 2021. Penyuluhan Mengatasi Keuangan Keluarga Pada Masa Pandemi Covid-19. Dharma : Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1(2), 3-14.
- Totok Sumarno.J. 2020. 7 Cara Mengelola Keuangan Keluarga Saat Pandemi Covid-19. <https://www.suarasurabaya.net/senggang/2020/7-cara-mengelola-keuangan-keluarga-saat-pandemi-covid-19/> . Diakses pada tanggal 18 Juni 2021.
- Universitas Pendidikan Ganesha. 2021. Panduan Kuliah Kerja Nyata Berbasis Daring (KKNbD).
- Wikipedia. 2021. Batuaji, Kerambitan, Tabanan. Tersedia pada. https://ban.wikipedia.org/wiki/Batuaji,_Kerambitan,_Tabanan . Diakses pada tanggal 18 Juni 2021.